

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Perkembangan teknologi informasi dan komunikasi telah mendorong transformasi signifikan dalam bidang perpustakaan, dari sistem konvensional berbasis koleksi tercetak menuju layanan berbasis digital. Transformasi ini memungkinkan perpustakaan menyediakan akses informasi secara lebih cepat, fleksibel, dan tidak terbatas oleh ruang serta waktu. Perubahan tersebut tidak hanya berdampak pada sistem pengelolaan koleksi, tetapi juga memengaruhi perilaku pemustaka dalam mencari dan memanfaatkan informasi. Dalam era digital, kebutuhan terhadap informasi yang instan dan efisien semakin meningkat. Hal ini mendorong perpustakaan untuk mengembangkan layanan digital, salah satunya melalui penyediaan buku elektronik (*e-book*).memiliki berbagai keunggulan, seperti kemudahan akses, efisiensi penyimpanan, serta kemampuan untuk diakses secara simultan oleh banyak pengguna. Dengan demikian, *e-book* menjadi bagian penting dalam strategi pengembangan layanan perpustakaan modern. Sejalan dengan perkembangan layanan digital tersebut, (Husna et al., 2023) menjelaskan bahwa perpustakaan digital dapat memberikan kemudahan dalam mencari dan menemukan informasi secara fleksibel, termasuk akses dari mana saja dan kapan saja. Temuan tersebut menunjukkan bahwa pengembangan layanan digital perlu didukung oleh kemampuan literasi digital agar pemustaka dapat memanfaatkan sumber informasi secara optimal.

Namun demikian, ketersediaan *e-book* tidak secara otomatis menjamin pemanfaatannya oleh pemustaka. Berbagai penelitian menunjukkan adanya kesenjangan antara penyediaan layanan digital dengan tingkat penggunaannya. Kondisi ini mengindikasikan bahwa transformasi digital perpustakaan belum sepenuhnya diikuti oleh perubahan perilaku pemustaka dalam memanfaatkan layanan tersebut. Pemanfaatan *e-book* dipengaruhi oleh berbagai faktor. Literasi digital merupakan salah satu faktor utama yang menentukan kemampuan pemustaka dalam mengakses dan menggunakan *e-book* secara optimal (Tarigan et

al., 2024). Selain itu, kemudahan akses terhadap platform juga berperan menyatakan bahwa kemudahan penggunaan dan relevansi koleksi memengaruhi minat pemustaka dalam menggunakan *e-book*.

Faktor lain yang tidak kalah penting adalah kebiasaan membaca dan preferensi pengguna, di mana sebagian pemustaka masih cenderung memilih buku cetak karena dianggap lebih nyaman. Berdasarkan pengamatan, peneliti sudah bersosialisasi mengenai layanan *e-book* yang telah dilakukan oleh pustakawan di Kementerian Pendidikan Dasar dan Menengah (Kemendikdasmen). Kurangnya sosialisasi dan dukungan teknis juga menjadi kendala dalam pemanfaatan *e-book*, namun pemanfaatannya oleh pemustaka masih belum optimal. Lebih lanjut, tingkat pemanfaatan koleksi merupakan indikator penting dalam menilai efektivitas layanan perpustakaan. Tuble dan Panhilason (2024) menegaskan bahwa keberhasilan layanan perpustakaan tidak hanya diukur dari ketersediaan lebih dari 200.000 koleksi dalam berbagai bentuk (buku, buku digital, audiovisual, majalah, koran, jurnal, jurnal elektronik), tetapi dari sejauh mana koleksi tersebut digunakan oleh pemustaka. Oleh karena itu, analisis terhadap pemanfaatan *e-book* menjadi penting untuk mengetahui apakah layanan yang disediakan telah sesuai dengan kebutuhan pemustaka. Penelitian terdahulu terkait pemanfaatan *e-book* umumnya berfokus pada perpustakaan akademik dan sekolah.

Sementara itu, penelitian pada perpustakaan khusus, khususnya di lingkungan instansi pemerintah, masih terbatas. Padahal, perpustakaan khusus memiliki karakteristik pemustaka dengan kebutuhan informasi yang lebih spesifik dan berorientasi pada dukungan tugas organisasi. Hal ini menunjukkan adanya kesenjangan penelitian yang perlu dikaji lebih lanjut. Kebaruan (*novelty*) penelitian ini terletak pada fokus kajian yang mengevaluasi layanan buku elektronik (*e-book*) pada perpustakaan khusus di lingkungan kementerian, yaitu Perpustakaan Kementerian Pendidikan Dasar dan Menengah. Penelitian ini tidak hanya mengidentifikasi tingkat pemanfaatan *e-book*, tetapi juga menganalisis pola penggunaan serta faktor-faktor yang memengaruhinya berdasarkan perspektif pemustaka. Dengan demikian, penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi praktis dalam pengembangan layanan perpustakaan digital

pada instansi pemerintah. Perpustakaan Kementerian Pendidikan Dasar dan Menengah (Kemendikdasmen) sebagai perpustakaan khusus telah menyediakan layanan *e-book* sebagai bagian dari upaya pengembangan layanan digital. Namun demikian, hingga saat ini belum diketahui secara mendalam bagaimana tingkat pemanfaatan *e-book* oleh pemustaka, bagaimana pola penggunaannya, serta faktor-faktor apa saja yang memengaruhi pemanfaatan tersebut.

Berdasarkan permasalahan tersebut, penelitian ini diarahkan untuk menjawab tiga fokus utama, yaitu bagaimana tingkat pemanfaatan *e-book* oleh pemustaka, bagaimana pola pemanfaatan *e-book*, dan faktor-faktor apa saja yang memengaruhi pemanfaatan *e-book* di Perpustakaan Kementerian Pendidikan Dasar dan Menengah (Kemendikdasmen). Dengan demikian, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pemanfaatan *e-book* secara komprehensif yang mencakup aspek tingkat penggunaan, pola pemanfaatan, serta faktor-faktor yang memengaruhinya.

Secara teoretis, penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam pengembangan ilmu perpustakaan dan informasi, khususnya terkait pemanfaatan koleksi digital di perpustakaan khusus. Selain itu, penelitian ini juga diharapkan dapat menjadi referensi bagi penelitian selanjutnya yang mengkaji perilaku pemustaka dalam memanfaatkan sumber informasi digital. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan evaluasi bagi pengelola perpustakaan dalam meningkatkan efektivitas layanan *e-book*. Informasi mengenai tingkat pemanfaatan, pola penggunaan, serta faktor-faktor yang memengaruhi dapat digunakan sebagai dasar dalam merumuskan strategi pengembangan layanan, peningkatan literasi digital, serta optimalisasi sosialisasi agar layanan *e-book* dapat dimanfaatkan secara lebih optimal.

1.2 Rumusan Masalah

Dalam era transformasi digital perpustakaan, layanan buku elektronik (*e-book*) menjadi indikator krusial keberhasilan layanan informasi modern. Evaluasi layanan *e-book* di Perpustakaan Kementerian Pendidikan Dasar dan Menengah (Kemendikdasmen) memerlukan kajian mendalam guna mengevaluasi efektivitas layanan yang disediakan. Perpustakaan ini, sebagai lembaga khusus di lingkungan instansi pemerintah, telah mengintegrasikan koleksi *e-book* sebagai bagian integral dari strategi transformasi berbasis digital. Koleksi tersebut mencakup berbagai judul buku pendidikan, referensi, dan materi pembelajaran yang dapat diakses secara daring melalui platform perpustakaan digital. Namun, meskipun infrastruktur dan konten telah tersedia, tingkat pemanfaatan aktual oleh pemustaka seperti pegawai kementerian, guru, dan stakeholder pendidikan serta faktor-faktor yang memengaruhinya masih belum diketahui secara pasti.

Oleh karena itu, penelitian ini merumuskan masalah secara spesifik melalui tiga pertanyaan utama yang saling terkait, sebagai berikut:

- A. Bagaimana tingkat pemanfaatan buku elektronik (*e-book*) oleh pemustaka di Perpustakaan Kementerian Pendidikan Dasar dan Menengah (Kemendikdasmen)?
- B. Bagaimana pola pemanfaatan buku elektronik (*e-book*) oleh pemustaka di Perpustakaan Kementerian Pendidikan Dasar dan Menengah (Kemendikdasmen)?
- C. Faktor-faktor apa saja yang memengaruhi pemanfaatan buku elektronik (*e-book*) oleh pemustaka di Perpustakaan Kementerian Pendidikan Dasar dan Menengah (Kemendikdasmen)?

Rumusan masalah ini tidak hanya menjadi dasar pengumpulan data empiris, tetapi juga panduan untuk menghasilkan rekomendasi praktis bagi pengelola perpustakaan dalam meningkatkan adopsi *e-book*.

1.3 Tujuan

Penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi layanan buku elektronik (*e-book*) oleh pemustaka di Perpustakaan Kementerian Pendidikan Dasar dan Menengah (Kemendikdasmen) secara komprehensif. Penelitian ini diarahkan untuk mengidentifikasi dan menganalisis tingkat pemanfaatan *e-book* sebagai indikator efektivitas layanan perpustakaan digital, serta mengkaji pola pemanfaatannya yang meliputi frekuensi penggunaan, tujuan penggunaan, dan jenis koleksi yang diakses oleh pemustaka. Lebih lanjut, penelitian ini bermanfaat untuk mengetahui dan mendeskripsikan layanan buku elektronik (*e-book*) oleh pemustaka di Perpustakaan Kementerian Pendidikan Dasar dan Menengah (Kemendikdasmen), meliputi cara pemustaka mengakses, frekuensi penggunaan, jenis koleksi yang dimanfaatkan, serta tujuan penggunaan *e-book* dalam memenuhi kebutuhan informasi mereka.

Selain itu, penelitian ini juga bertujuan untuk mengidentifikasi faktor-faktor yang memengaruhi pemanfaatan *e-book*, baik yang berasal dari aspek pemustaka seperti literasi digital dan kebiasaan membaca, maupun dari aspek layanan seperti kemudahan akses dan fitur platform yang disediakan. Penelitian ini juga berupaya mengidentifikasi kendala-kendala yang dihadapi pemustaka dalam memanfaatkan layanan *e-book*, sehingga dapat diketahui hambatan yang menyebabkan belum optimalnya penggunaan koleksi digital. Pada akhirnya, hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan dasar rekomendasi bagi pengelola perpustakaan dalam meningkatkan efektivitas layanan *e-book* melalui pengembangan layanan, peningkatan literasi digital, serta optimalisasi sosialisasi kepada pemustaka.

1.4 Manfaat

Hasil penelitian memberikan manfaat baik secara teoretis maupun praktis. Secara teoretis, penelitian ini diharapkan dapat menambah keilmuan di bidang perpustakaan dan informasi, khususnya yang berkaitan dengan pemanfaatan koleksi digital berupa buku elektronik (*e-book*) di perpustakaan khusus. Penelitian ini juga diharapkan dapat menjadi referensi bagi penelitian selanjutnya yang membahas layanan perpustakaan digital, pemanfaatan *e-book*, serta perilaku pemustaka dalam mengakses sumber informasi digital.

Secara praktis, hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi pengelola Perpustakaan Kementerian Pendidikan Dasar dan Menengah (Kemendikdasmen) sebagai bahan evaluasi terhadap layanan *e-book* yang telah disediakan. Informasi mengenai tingkat pemanfaatan, pola penggunaan, serta kendala yang dihadapi pemustaka dapat digunakan sebagai dasar dalam perumusan kebijakan pengembangan koleksi dan peningkatan kualitas layanan digital. Selain itu, penelitian ini diharapkan dapat membantu perpustakaan dalam menyusun strategi sosialisasi dan pendampingan penggunaan *e-book* agar layanan yang tersedia dapat dimanfaatkan secara optimal oleh pemustaka.

1.5 Luaran

Tugas akhir ini menghasilkan luaran utama berupa karya ilmiah yang disusun secara sistematis berdasarkan hasil penelitian empiris mengenai evaluasi layanan buku elektronik (*e-book*) oleh pemustaka di Perpustakaan Kementerian Pendidikan Dasar dan Menengah (Kemendikdasmen). Luaran tersebut berbentuk artikel ilmiah yang direncanakan untuk dipublikasikan dalam jurnal ilmiah terindeks dan relevan dengan bidang perpustakaan serta ilmu informasi, seperti jurnal nasional yang fokus pada layanan informasi digital. Artikel ini akan memuat analisis mendalam terhadap tingkat pemanfaatan *e-book*, pola penggunaan yang dominan di kalangan pemustaka (seperti frekuensi akses, jenis konten yang paling dicari, dan durasi penggunaan), serta identifikasi faktor-faktor utama yang memengaruhi pemanfaatan tersebut. Hasil penelitian yang dipublikasikan tidak hanya memberikan kontribusi signifikan terhadap pengayaan keilmuan di bidang

perpustakaan digital, tetapi juga berfungsi sebagai referensi berharga bagi peneliti selanjutnya, akademisi yang mengembangkan kurikulum ilmu informasi, serta praktisi perpustakaan dalam merancang dan meningkatkan layanan perpustakaan digital yang lebih efektif, khususnya pada perpustakaan khusus di lingkungan instansi pemerintah seperti kementerian.

Selain itu, hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan masukan bagi pihak perpustakaan dalam menyusun strategi peningkatan pemanfaatan *e-book*, seperti pengembangan koleksi digital yang sesuai dengan kebutuhan pemustaka, peningkatan kemudahan akses, serta penyediaan dukungan teknis yang lebih optimal sehingga tingkat pemanfaatan layanan *e-book* dapat meningkat secara lebih efektif dan berkelanjutan.